

PERILAKU MENABUNG MAHASISWA: LITERASI KEUANGAN DAN *LOCUS OF CONTROL* MELALUI MOTIVASI MENABUNG

Nurchayati

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
nurchayati-sumarno@untagsmg.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *locus of control*, terhadap perilaku menabung mahasiswa di Semarang melalui motivasi menabung. Sampel penelitian ditentukan 100 mahasiswa Untag Semarang. Data dikumpulkan melalui survei dengan menggunakan *google form*. Instrumen penelitian diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data penelitian menggunakan regresi linear berganda tahap satu dan regresi linier berganda tahap dua serta uji sobel untuk menguji variabel mediasi, kemudian diuji normalitas, uji asumsi klasik, uji kelayakan model dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menabung. Literasi keuangan, *locus of control*, dan motivasi menabung berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Motivasi menabung dapat memediasi pengaruh literasi keuangan dan *locus of control* terhadap perilaku menabung mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi keuangan; *locus of control*; motivasi menabung; perilaku menabung.

PENDAHULUAN

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku menabung mahasiswa. Seiring dengan meningkatnya biaya pendidikan tinggi, mahasiswa seringkali dihadapkan pada tantangan finansial yang kompleks. Perilaku menabung memiliki pengaruh yang signifikan pada kesejahteraan keuangan di masa depan. Bagi mahasiswa fase ini menjadi langkah awal penting dalam membangun kebiasaan keuangan yang bertanggungjawab, yang pada gilirannya memengaruhi keberlanjutan keuangannya setelah lulus dari perguruan tinggi, oleh karena itu mahasiswa perlu memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung mahasiswa merupakan kunci untuk membentuk kebiasaan keuangan yang sehat di masa depan.

Mahasiswa sebagai generasi yang sedang belajar untuk mengelola keuangannya sendiri, perilaku menabung mahasiswa dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, persepsi tentang kontrol diri (*locus of control*) dan motivasi. Literasi keuangan melibatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap terhadap keuangan (Manurung & Rizky, 2009). *Locus of control* yaitu sejauh mana keyakinan individu memiliki kendali atas kehidupan dan keuangannya, juga dapat memengaruhi keputusan menabung (Agus, 2022). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi dan *locus of control* yang internal cenderung memiliki kegiatan menabung yang lebih baik. Motivasi menabung, sebagai faktor psikologis, memainkan peran kunci dalam membentuk kebiasaan menabung (Faisal & Machdun, 2022).

Penelitian terdahulu masih sedikit yang menggabungkan literasi keuangan, *locus of control*, dan motivasi dalam satu kerangka penelitian, oleh karena itu penelitian ini bertujuan mendalaminya untuk memahami bagaimana literasi keuangan, dan *locus of control* dapat memengaruhi perilaku menabung mahasiswa

serta sejauh mana motivasi menabung memfasilitasi atau menghambat kebiasaan menabung. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan kompleks antara literasi keuangan, *locus of control*, dan motivasi menabung mahasiswa, institusi pendidikan dan penyedia layanan keuangan dapat merancang program literasi keuangan yang lebih efektif dan efisien.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung mahasiswa serta memberikan dasar bagi pengembangan program literasi keuangan yang lebih efektif di institusi pendidikan tinggi.

Perilaku Menabung

Perilaku menabung suatu sikap yang positif dimana didalamnya tersimpan makna yang luar biasa, yaitu sikap menahan diri dan jujur. Perilaku menabung merujuk pada kegiatan atau tindakan individu untuk menyisihkan sebagian dari pendapatan atau uang yang dimilikinya dan menyimpannya dalam bentuk tabungan atau investasi untuk digunakan di masa depan (Pamungkas, Mulyanto, & Andriyani, 2022). Thung, Kai, Nie, Chiun, & Tsen (2012) menjelaskan perilaku menabung adalah kombinasi dari persepsi kebutuhan masa depan, keputusan menabung dan tindakan penghematan. Perilaku menabung mencerminkan kesadaran individu terhadap pentingnya merencanakan keuangan pribadi, mengatasi kebutuhan mendesak dan mempersiapkan diri untuk keperluan yang akan datang seperti pendidikan, kesehatan atau masa pensiun. Perilaku menabung memberikan manfaat untuk kestabilan finansial dan bisa dipergunakan menjadi dana darurat untuk membantu mengantisipasi kebutuhan yang tak terduga di masa mendatang, dengan demikian perilaku menabung bermanfaat untuk dilakukan oleh setiap individu.

Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung

Literasi keuangan merupakan kunci untuk memahami dan mengelola keuangan dengan bijak. Literasi keuangan mencakup pengetahuan tentang pengelolaan uang, investasi, hutang serta pemahaman terhadap risiko dan imbal hasil. Penelitian Chen & Volpe, (1998) memberikan gambaran tentang pentingnya literasi keuangan di tingkat perguruan tinggi dalam membentuk kebiasaan menabung yang baik. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manfaat menabung dan keputusan keuangan jangka panjang yang dapat memotivasi mereka untuk menabung lebih sering dan lebih konsisten. Lusardi & Tufano (2009) menemukan hasil bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki kebiasaan menabung lebih baik. Hal ini didukung oleh penelitian Lu, Xiao, & Wu (2021) yang menganalisis hubungan antara literasi keuangan dan perilaku menabung dalam konteks rumah tangga pedesaan di China dan menemukan hasil bahwa literasi keuangan dalam membentuk perilaku menabung adalah positif. Hipotesis pertama yang diajukan adalah

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung

***Locus of Control* terhadap Perilaku Menabung**

Locus of control merujuk pada keyakinan individu tentang sejauh mana mereka memiliki kendali atas kehidupan dan keuangannya. Individu dengan *locus of control* internal cenderung merasa memiliki kendali atas nasib mereka sendiri dan lebih cenderung membuat keputusan yang bijak, termasuk keputusan menabung. Penelitian Furnham & Steele (1993) menunjukkan bahwa individu dengan *locus of control* internal lebih cenderung memiliki perilaku menabung yang bijaksana.

Disisi lain, individu dengan *locus of control* eksternal mungkin merasa bahwa keadaan atau faktor luar dapat memengaruhi keuangannya sehingga dapat menghambat perilaku menabung. (Tang, 1992) menemukan bahwa individu dengan *locus of control* eksternal cenderung memiliki perilaku menabung yang kurang konsisten. Hipotesis yang diajukan adalah

H2: *Locus of control* internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung

Motivasi Menabung terhadap Perilaku Menabung

Motivasi intrinsik merupakan faktor pendorong individu untuk melakukan tindakan karena kepuasan batiniah. Penelitian Deci & Ryan (2013) menunjukkan bahwa individu yang memiliki motivasi intrinsik untuk menabung cenderung melihat menabung sebagai suatu pencapaian pribadi, merasa puas dengan pertumbuhan tabungannya dan memiliki kecenderungan untuk menabung secara teratur dan berkelanjutan. Motivasi menabung seringkali terkait erat dengan tujuan keuangan individu. Penelitian (Xiao & O'Neill, 2018) menunjukkan bahwa individu yang memiliki tujuan keuangan yang jelas cenderung memiliki motivasi menabung yang lebih tinggi. Tujuan keuangan memberikan arah dan arti pada tindakan menabung, memotivasi individu untuk menyisihkan sebagian dari pendapatannya untuk mencapainya. Hipotesis yang diajukan:

H3: Motivasi menabung berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung

Literasi Keuangan terhadap Motivasi Menabung

Literasi keuangan dan motivasi menabung merupakan dua konsep yang saling terkait erat dalam konteks pengelolaan keuangan individu. Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan dan pemahaman individu tentang konsep keuangan termasuk pengelolaan uang, investasi dan risiko keuangan. Sementara itu, motivasi menabung merujuk pada dorongan internal atau eksternal individu untuk menyimpan sebagian dari pendapatannya untuk masa depan. Penelitian Chen & Volpe (1998) menemukan bahwa individu dengan pengetahuan yang baik tentang konsep-konsep keuangan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk menyimpan uang dan memiliki investasi yang lebih sehat. Hipotesis yang diajukan adalah

H4: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menabung

Locus Of Control terhadap Motivasi Menabung

Locus of control merujuk pada keyakinan individu tentang sejauh mana individu merasa memiliki kendali atas kehidupan dan keputusannya. Individu dengan *locus of control* internal percaya bahwa individu memiliki kendali atas nasibnya, sementara individu dengan *locus of control* eksternal menganggap kehidupannya tergantung pada faktor-faktor eksternal atau keberuntungan. Furnham (2014) menemukan bahwa individu dengan *locus of control* internal memiliki motivasi menabung yang lebih tinggi karena mereka percaya bahwa tabungan mereka merupakan hasil dari tindakan-tindakan bijaksana yang diambil.

H5: *Locus of control* internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menabung

Motivasi Menabung memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung

Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang konsep-konsep keuangan, pengelolaan risiko dan investasi. Hung, Parker, & Yoong (2011) menemukan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung

untuk menabung lebih banyak dan memiliki portofolio investasi yang seimbang. Literasi keuangan memberi individu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan finansial yang bijaksana. Motivasi menabung muncul sebagai faktor penting yang memediasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku menabung. Penelitian Xie et al (2017) menunjukkan bahwa motivasi menabung berperan sebagai jembatan yang menghubungkan literasi keuangan dengan tindakan nyata menabung. Motivasi ini muncul dari pemahaman bahwa menabung adalah langkah konkret yang dapat diambil untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Hipotesis yang diajukan adalah

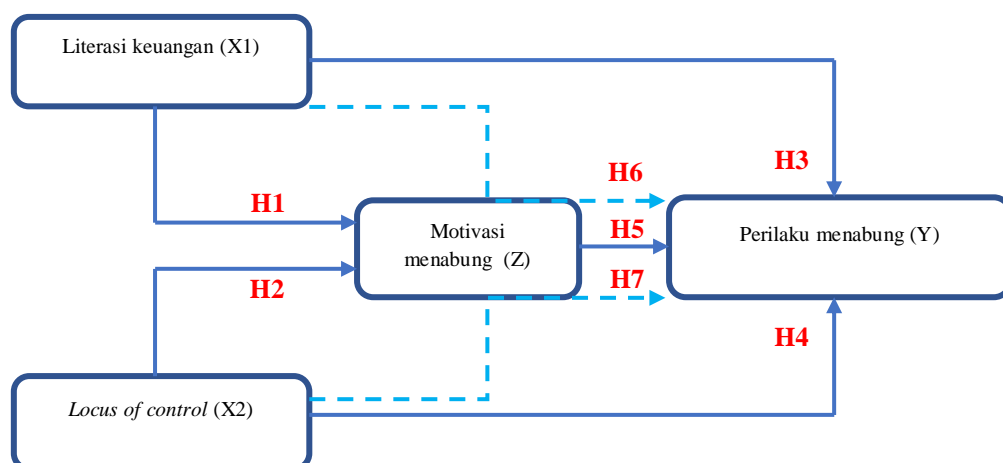
H6: Motivasi dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung

Motivasi Menabung memediasi pengaruh *locus of control* terhadap perilaku menabung

Perilaku menabung merupakan aspek kunci dalam pengelolaan keuangan individu yang memengaruhi kestabilan keuangan masa depan. Faktor-faktor psikologis termasuk *locus of control* yang merujuk pada keyakinan individu tentang sejauh mana individu merasa memiliki kendali atas keputusannya menjadi fokus dalam penelitian mengenai perilaku menabung. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi menabung berperan sebagai mediator yang menghubungkan *locus of control* dengan tindakan nyata menabung. Motivasi menabung merupakan dorongan internal yang mendorong individu untuk menyimpan uangnya guna keperluan dimasa mendatang. Wu & Yao (2006) menemukan bahwa motivasi menabung memediasi hubungan antara *locus of control* dan perilaku menabung.

H7: Motivasi dapat memediasi pengaruh *locus of control* terhadap perilaku menabung

Model penelitian disajikan pada gambar 1.



Gambar 1

Model perilaku menabung mahasiswa: literasi keuangan dan *locus of control* melalui motivasi menabung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode survei, kuesioner dengan *google form* digunakan untuk mengumpulkan data dari mahasiswa Untag Semarang. Sampel ditentukan 100 sesuai Hair (2011) yang menyatakan bahwa sampel yang baik antara 100-200. Variabel literasi keuangan diukur dengan pengetahuan keuangan dan sikap terhadap keuangan, *locus of control* diukur dengan skala pertanyaan tentang keyakinan terhadap kendali diri, pendapatan diukur dengan kategori pendapatan bulanan, motivasi menabung diukur dengan pertanyaan motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam menabung dan perilaku menabung diukur dengan jumlah uang yang disisihkan dan diinvestasikan oleh mahasiswa setiap bulan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda tahap satu digunakan untuk menguji pengaruh antara literasi keuangan dan *locus of control* terhadap motivasi menabung dengan persamaan: $Z = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$. Analisis regresi linier berganda tahap dua untuk menguji pengaruh literasi keuangan, *locus of control* dan motivasi menabung terhadap perilaku menabung dengan persamaan: $Y = \beta_4 X_1 + \beta_5 X_2 + \beta_5 Z$. Uji mediasi dilakukan dengan uji sobel untuk mengidentifikasi apakah motivasi menabung memediasi pengaruh antara literasi keuangan, *locus of control* terhadap perilaku menabung. Model regresi linier berganda diuji dengan uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas), uji kelayakan model dan uji hipotesis. Sebelum instrumen dikirim ke responden diuji terlebih dahulu dengan uji validitas dengan membandingkan r-tabel dan uji reliabilitas dengan *cronbach's alpha* 0,60.

Uji validitas dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden dan tingkat $\alpha = 0,05$ maka nilai *degree of freedom* atau $df = n - 2 = 98$ diperoleh nilai r-tabel 0,1654. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas disajikan pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1
Hasil uji validitas

Variabel	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Literasi keuangan (X1)			
X1.1	0,614	0,1654	Valid
X1.2	0,679	0,1654	Valid
X1.3	0,651	0,1654	Valid
X1.4	0,636	0,1654	Valid
X1.5	0,624	0,1654	Valid
X1.6	0,707	0,1654	Valid
<i>Locus of control</i> (X2)			
X2.1	0,442	0,1654	Valid
X2.2	0,741	0,1654	Valid
X2.3	0,783	0,1654	Valid
X2.4	0,578	0,1654	Valid
X2.5	0,679	0,1654	Valid
X2.6	0,813	0,1654	Valid
Motivasi menabung (Z)			
Z1	0,594	0,1654	Valid
Z2	0,589	0,1654	Valid
Z3	0,683	0,1654	Valid
Z4	0,755	0,1654	Valid
Z5	0,692	0,1654	Valid
Z6	0,622	0,1654	Valid

Variabel	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Perilaku menabung (Y)			
Y1	0,613	0,1654	Valid
Y2	0,603	0,1654	Valid
Y3	0,750	0,1654	Valid
Y4	0,787	0,1654	Valid
Y5	0,564	0,1654	Valid
Y6	0,533	0,1654	Valid

Tabel 1 menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dari masing-masing variabel penelitian dapat dikatakan valid.

Tabel 2
Hasil uji reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai minimum	Keterangan
1	Literasi keuangan	0,730	0,60	Reliabel
2	<i>Locus of control</i>	0,756	0,60	Reliabel
3	Motivasi menabung	0,735	0,60	Reliabel
4	Perilaku menabung	0,720	0,60	Reliabel

Tabel 2 menunjukkan semua variabel dalam penelitian mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa semua kuesioner adalah reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian pengaruh literasi keuangan, *locus of control* terhadap motivasi menabung disajikan pada tabel 3

Tabel 3
Hasil uji regresi linier berganda tahap satu

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	5,516	1,815	--	3,040	0,003
Literasi keuangan	0,398	0,080	0,420	4,965	0,000
<i>Locus of control</i>	0,354	0,086	0,349	4,133	0,000

Dependent Variable: Motivasi menabung

Tabel 3 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Z = 0,420 X_1 + 0,349 X_2$$

Uji normalitas regresi tahap satu diperoleh hasil *Asymp.sig* 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penyebaran data dalam model regresi

sudah terdistribusi secara normal. Uji multikolinieritas literasi keuangan dan *locus of control* terhadap motivasi menabung memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,658 yang lebih besar 0,10 dan nilai VIF 1,520 lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi korelasi antar variabel bebas yang digunakan sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dihasilkan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Hasil uji heterokedastisitas literasi keuangan dan *locus of control* terhadap motivasi menabung diperoleh nilai signifikansi masing-masing 0,895 dan 0,948 lebih besar 0,05 sehingga model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas. Uji determinan menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi dilihat dari *adjusted R square* 0,460 artinya bahwa literasi keuangan dan *locus of control* dapat menjelaskan perilaku menabung sebesar 46 persen, sedangkan sisanya 54 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Hasil uji-F menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 adalah fit, artinya model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3 diperoleh hasil bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menabung sehingga hipotesis satu yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan diterima. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik memahami pentingnya menabung untuk masa depan karena mahasiswa mengetahui dengan menabung adalah cara yang efektif untuk tujuan keuangan seperti biaya pendidikannya. Mahasiswa dengan literasi keuangan tinggi merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan karena mahasiswa tahu bagaimana mengelola uangnya sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain yang menciptakan rasa otonomi dan meningkatkan motivasi menabung. Literasi keuangan membantu mahasiswa memahami berbagai produk keuangan yang tersedia, seperti tabungan reguler, dengan pemahaman ini mahasiswa dapat memilih produk yang sesuai dengan tujuannya yang pada akhirnya meningkatkan motivasi menabung. Dengan demikian, literasi keuangan tidak hanya memberdayakan mahasiswa dengan pengetahuan keuangan, tetapi juga meningkatkan motivasi untuk menabung dengan bijak dan mencapai tujuan yang diimpikan.

Tabel 3 menunjukkan hasil bahwa *locus of control* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menabung sehingga hipotesis dua yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan diterima. Mahasiswa dengan internal *locus of control* cenderung merasa bertanggung jawab atas kondisi keuangannya sendiri dan memiliki motivasi intrinsik untuk menabung sejak mereka percaya bahwa tabungannya akan memengaruhi masa depan keuangannya. Mahasiswa dengan internal *locus of control* cenderung lebih aktif mencari pengetahuan dan keterampilan keuangan, mereka bersedia belajar cara mengelola uangnya dengan bijak dan mencari informasi mengenai tabungan. Keterampilan ini meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menabung karena mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangannya sendiri. Mahasiswa dengan internal *locus of control* merasa puas dan berharga ketika mereka mencapai tujuan keuangan melalui usaha dan kerja keras pribadi. Menabung menjadi suatu pencapaian yang memberikan penghargaan diri dan memperkuat keyakinan bahwa tindakannya memiliki pengaruh positif terhadap kehidupannya.

Tabel 4
Hasil uji regresi linier berganda tahap 2

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	2,786	1,749	-	1,593	0,114
Literasi keuangan	0,173	0,082	0,179	2,113	0,037
<i>Locus of control</i>	0,180	0,085	0,174	2,115	0,037
Motivasi	0,515	0,087	0,504	5,192	0,000

Dependent Variable: Perilaku menabung.

Tabel 4 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,179 X_1 + 0,174 X_2 + 0,504 X_3$$

Hasil uji normalitas diperoleh hasil *Asym. Sig* 0,098 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penyebaran data dalam model regresi sudah terdistribusi secara normal. Hasil uji multikolinieritas atas variabel literasi keuangan, *locus of control* dan motivasi terhadap perilaku menabung memiliki nilai *tolerance* masing-masing sebesar 0,540; 0,572 dan 0,531 lebih besar dari 0,10 dan nilai masing-masing sebesar 1,851; 1,750 dan 1,884 lebih kecil dari 10 sehingga tidak terjadi korelasi antar variabel bebas yang digunakan, dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas. Hasil uji heterokedastisitas literasi keuangan, *locus of control* dan motivasi terhadap perilaku menabung memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,516; 0,153 dan 0,088 lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil uji koefisien determinan diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,557 artinya bahwa literasi keuangan, *locus of control* dan motivasi dapat menjelaskan perilaku menabung sebesar 55,7 persen, sedangkan sisanya 44,3 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Hasil uji-F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 adlah fit, artinya bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

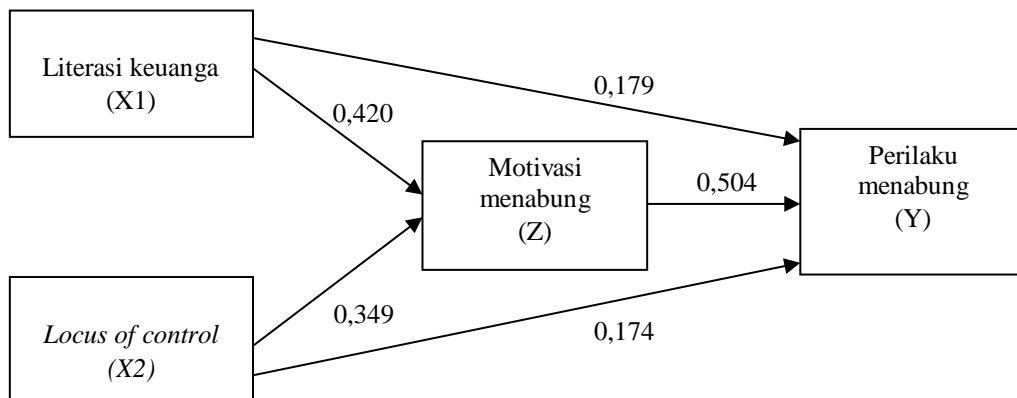
Tabel 4 menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung, artinya hipotesis tiga yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan diterima. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang tinggi mengetahui cara membuat anggaran yang bijak, mereka dapat mengidentifikasi pengeluaran yang tidak perlu dan mengalokasikan sebagian uangnya untuk menabung secara teratur serta membantu mereka memahami pentingnya menyisihkan sebagian uangnya untuk masa depan walaupun hanya sejumlah kecil uang. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik memahami bahwa menabung bukan hanya menyisihkan uang tetapi juga tentang menciptakan keamanan keuangan, menghadapi kejadian tak terduga dan merencanakan masa depan. Pemahaman dan penerapan literasi keuangan penting dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa dapat mengembangkan perilaku menabung yang konsisten dan terencana. Literasi keuangan memberdayakan mahasiswa untuk mengelola uang dengan bijak dan menciptakan kestabilan keuangan.

Tabel 4 menunjukkan hasil bahwa *locus of control* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung sehingga hipotesis empat yang

menyatakan *locus of control* internal berpengaruh positif dan signifikan diterima. Mahasiswa dengan internal *locus of control* merasa memiliki tanggung jawab penuh terhadap keuangannya sendiri sebab mereka percaya bahwa keputusannya memiliki dampak langsung pada hasil keuangan termasuk perilaku menabung sehingga mereka berinisiatif merencanakan dan menabung untuk masa depan. Mahasiswa dengan internal *locus of control* cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengatasi masalah keuangan, mereka melihat bahwa masalah keuangan dapat diatasi melalui usaha dan keputusan bijak. Ketika menghadapi kesulitan keuangan, mereka cenderung mencari solusi termasuk menabung lebih banyak atau mencari cara kreatif untuk mengelola anggarannya. Dengan demikian *locus of control* internal berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku menabung mahasiswa.

Tabel 4 menunjukkan hasil bahwa motivasi menabung mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung berarti hipotesis lima yang menyatakan bahwa motivasi menabung berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung diterima. Mahasiswa yang memiliki motivasi menabung membantu menciptakan disiplin keuangan karena individu yang termotivasi untuk menabung cenderung mengelola uangnya dengan lebih bijak, membatasi pengeluaran yang tidak perlu dan menyisihkan sejumlah uang untuk ditabung secara teratur. Hal ini membantu mahasiswa untuk mencapai tujuan keuangannya dengan lebih efektif. Motivasi menabung membantu mahasiswa mengatasi godaan konsumtif, dengan memahami pentingnya tujuan menabung, mahasiswa lebih mungkin menahan diri dari pembelian impulsif yang dapat menghambat kemajuan menuju tujuan menabungnya. Dengan demikian motivasi menabung memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa

Hasil pengujian intervening literasi keuangan, *locus of control* dan motivasi menabung terhadap perilaku menabung disajikan pada gambar 1.



Gambar 1
Hasil uji sobel

Hasil perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung disajikan pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5
Hasil perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung

Variabel	Pengaruh langsung		Pengaruh tidak langsung melalui Z	Pengaruh total
	Z	Y		
Literasi keuangan	0,420	0,179	$0,420 \times 0,504 = 0,211$,390
<i>Locus of control</i>	0,349	0,174	$0,349 \times 0,504 = 0,175$	0,349
Motivasi		0,504		
Pengaruh total literasi keuangan dan <i>locus of control</i> melalui motivasi				0,739

Tabel 5 menunjukkan hasil perhitungan pengaruh tidak langsung bahwa motivasi menabung terbukti mampu memediasi dan meningkatkan pengaruh literasi keuangan dan *locus of control* terhadap perilaku menabung, yang mana pengaruh langsung literasi keuangan terhadap perilaku menabung sebesar 0,179 sedangkan pengaruh intervening melalui motivasi menabung lebih besar yaitu 0,211. Pengaruh *locus of control* secara langsung terhadap perilaku menabung sebesar 0,174, sedangkan pengaruh intervening melalui motivasi menabung lebih besar yaitu 0,175 sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi menabung mampu memediasi dan meningkatkan pengaruh literasi keuangan dan *locus of control* terhadap perilaku menabung.

Literasi keuangan membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menabung, jenis-jenis tabungan sehingga dengan pengetahuan ini mahasiswa memahami alasan pentingnya menabung untuk masa depan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep menabung, mahasiswa merasa termotivasi untuk memulai dan mengelola tabungannya dengan lebih bijak. Mereka menyadari bahwa menabung merupakan langkah pertama menuju keamanan keuangan dan kemadirian. Dalam konteks ini, motivasi menabung bertindak sebagai perantara antara literasi keuangan literasi keuangan dan perilaku menabung. Literasi keuangan memberi mahasiswa pengetahuan dan pemahaman, sementara motivasi menabung mendorong mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam tindakan nyata yaitu menabung secara teratur dan terencana. Kombinasi literasi keuangan dan motivasi menabung yang kuat membantu mahasiswa untuk mencapai tujuan keuangannya dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

Mahasiswa dengan internal *locus of control* percaya bahwa keputusan dan tindakannya memiliki pengaruh besar terhadap masa depannya termasuk leputusan untuk menabung, keyakinan ini menciptakan motivasi intrinsik yang kuat karena mereka merasa memiliki kontrol penuh terhadap keputusan keuangannya. Mahasiswa dengan internal *locus of control* sering memiliki tujuan pribadi yang jelas dan merencanakan masa depannya dengan cermat. Motivasi ini memicu mereka untuk menabung sebagai langkah konkret menuju pencapaian tujuan-tujuan tersebut. Mereka melihat menabung sebagai cara untuk mencapai kebebasan keuangan dan mengelola masa depannya sendiri. Dengan demikian, motivasi menabung bertindak sebagai jembatan yang menghubungkan keyakinan pada *locus of control* internal dengan perilaku menabung yang konsisten. Keyakinan bahwa mereka memiliki kendali menciptakan motivasi intrinsik yang mendorong mahasiswa untuk menabung secara teratur, memastikan bahwa *locus of control* internal memengaruhi perilaku menabung secara positif dan signifikan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menabung. Literasi keuangan, *locus of control*, dan motivasi menabung mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Motivasi menabung dapat memediasi pengaruh literasi keuangan dan *locus of control* terhadap perilaku menabung mahasiswa.

Studi ini memiliki keterbatasan dalam generalisasi hasil ke seluruh populasi mahasiswa karena fokus pada sampel dari Untag Semarang. Keterbatasan dalam penggunaan kuantitatif mungkin mengabaikan konteks dan nuansa yang lebih mendalam dari pengalaman mahasiswa dalam menabung. Penelitian yang akan datang disarankan menambah dengan pendekatan kualitatif sehingga dapat memberikan wawasan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M. (2022). Pengaruh faktor keuangan mahasiswa Madiun terhadap keputusan menabung dimasa pandemi. *Sinomika Journal | Volume, 1(4)*, 709–726.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review, 7(2)*, 107–128.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2013). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. Springer Science & Business Media.
- Faisal, A., & Machdun, M. (2022). Motivasi menabung pada remaja Masjid Hifzhul Amanah, Jakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kalam, 1(2)*, 37–47.
- Furnham, A. (2014). The psychology of money. *Journal of the Association for Management Education and Development, 21(2)*.
- Furnham, A., & Steele, H. (1993). Measuring locus of control: A critique of general, children's, health-and work-related locus of control questionnaires. *British Journal of Psychology, 84(4)*, 443–479.
- Hair, J. F. (2011). Multivariate data analysis: An overview. *International Encyclopedia of Statistical Science, 904–907*.
- Hung, A., Parker, A. M., & Yoong, J. (2011). Defining and measuring financial literacy. *SSRN Electronic Journal*.
- Lu, X., Xiao, J., & Wu, Y. (2021). *Financial literacy and household asset allocation: Evidence from micro-data in China. Journal of Consumer Affairs (Vol. 55)*.
- Lusardi, A., & Tufano, P. (2009). *Debt literacy, financial experiences and overindebtedness. NBER Working Paper Series*.
- Manurung, A. H., & Rizky, L. T. (2009). *Successful financial planner a complete guide*. Jakarta: Grasindo. *Successful Financial Planner: A. Complete Guide. Jakarta: Grasindo*.
- Pamungkas, B. A., Mulyanto, H., & Andriyani, M. (2022). Literasi keuangan dan Usaha dalam mempengaruhi perilaku menabung pelaku UKM. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan, 1(2)*, 205–212.
- Tang, T. L. (1992). The meaning of money revisited. *Journal of Organizational Behavior, 13(2)*, 197–202.
- Thung, C. M., Kai, C. Y., Nie, F. S., Chiun, L. W., & Tsen, T. C. (2012). *Determinants of saving behaviour among the university students in Malaysia*.
- Wu, C.-H., & Yao, G. (2006). Do We Need to Weight Satisfaction Scores with Importance Ratings in Measuring Quality of Life? *Social Indicators Research*,

78(2), 305–326.

Xiao, J. J., & O’Neill, B. (2018). Propensity to plan, financial capability, and financial satisfaction. *International Journal of Consumer Studies*, 42(5), 501–512.